

Pelatihan Penggunaan Teknologi Kecerdasan Buatan Untuk Guru MGMP Bahasa Inggris SMP/MTs di Kabupaten Temanggung

Yustinus Calvin Gai Mali

Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni,

Universitas Kristen Satya Wacana (Salatiga, Indonesia)

Email: yustinus.mali@uksw.edu

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 27 Januari 2025

Disetujui : 18 April 2025

Kata Kunci :

Kecerdasan Buatan, Teknologi, Pengajaran Bahasa Inggris, Guru Bahasa Inggris

ABSTRAK

Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence/AI*) secara bertahap telah menjadi bagian integral dari pendidikan di seluruh dunia, mengingat potensinya untuk mendukung praktik pengajaran dan pembelajaran melalui beragam cara. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk membekali para guru bahasa Inggris dengan pengetahuan teoritis tentang AI (yaitu definisi dan potensinya), dan melatih mereka untuk menggunakan beragam teknologi AI untuk mendukung praktik mengajar mereka. PkM ini diselenggarakan dalam bentuk pelatihan tatap muka untuk 130 guru bahasa Inggris SMP di Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah, Indonesia. Pelatihan diadakan pada hari Selasa, 27 Agustus 2024 dari pukul 11.00-14.00 di SMP Negeri 2 Temanggung. Dalam PkM tersebut, penulis menjadi salah satu pembicara utamanya. Penulis memperkenalkan dan mendemonstrasikan penggunaan teknologi AI yaitu *ChatGPT*, *Diffit*, dan *Readlang* dan teknologi pendukung lainnya, seperti *Aforeducation.io/prompt-library*, *DeepL*, dan *Famous People Lessons*, yang dapat digunakan oleh para guru untuk mendukung praktik pengajaran bahasa Inggris di kelas mereka. Dalam sesi pelatihan, peserta PkM juga berkesempatan untuk mencoba teknologi AI tersebut dibawah tuntunan dari penulis. Secara keseluruhan, PkM berjalan dengan baik sesuai rencana, dan semua peserta pelatihan memberikan tanggapan positif terhadap sesi yang telah mereka ikuti. Rekomendasi untuk menindaklanjuti sesi PkM juga disampaikan oleh penulis.

ARTICLE INFO

Article History :

Received: January 27, 2025

Accepted: April 18, 2025

ABSTRACT

Artificial Intelligence (AI) has gradually become an integral part of education worldwide, given its potential to support teaching and learning practices in various ways. This community service (PkM) aims to equip English language teachers with theoretical knowledge about AI (i.e., its definitions and potential) and train them to use various AI technology tools to support their teaching practices. The PkM was held in the form of face-to-face training for 130 junior high school English teachers in Temanggung Regency, Central



Java, Indonesia. The training was held on Tuesday, August 27, 2024, from 11 a.m. to 2 p.m. in State Junior High School 2, Temanggung. In the PkM, the author was one of the main speakers. He introduced and demonstrated AI technology tools (i.e., ChatGPT, Diffit, and Readlang) and other supporting technology, such as Aforeducation.io/prompt-library, DeepL, and Famous People Lessons that the teachers could use to support their English language teaching practices in their classrooms. In the training sessions, the participants also had the chance to try the AI technology tools together under the author's guidance. Overall, the PkM went well as planned, and all participants gave positive responses to the sessions they had attended. Recommendations for following up on the PkM session were presented.

1. Pendahuluan

Pendahuluan Penggunaan teknologi kecerdasan buatan atau biasa dikenal dengan *artificial intelligence* (selanjutnya disebut AI) mulai menjadi tren dalam bidang pendidikan (Alqasham, 2023; Perkins, 2023; Tseng and Warschauer, 2023; Kritandani *et al.*, 2024; Lokollo and Mali, 2024; Mali, 2024). Singkatnya, AI merupakan sistem komputer yang dapat mensimulasikan kecerdasan, model pemikiran, dan tindakan manusia (UNICEF, 2021; Sumakul, Hamied and Sukyadi, 2022), dalam hal ini adalah guru bahasa Inggris. Beragam teknologi AI mulai bermunculan dan mempunyai potensi untuk mendukung kegiatan pengajaran, khususnya dalam bidang pendidikan bahasa Inggris (Koraishi, 2023; Rudolph, Tan and Tan, 2023; Young and Shishido, 2023). Yang menjadi tantangannya adalah sejauh mana para guru bahasa Inggris telah mengenal AI dan kesiapan mereka untuk menggunakan AI dan memaksimalkan potensinya untuk tujuan pengajaran bahasa Inggris. Selain itu, upaya dalam memperkenalkan para guru dengan beragam teknologi AI dan potensinya untuk pengajaran bahasa Inggris masih sangat minim dilakukan.

Melihat tren penggunaan AI di bidang pendidikan dan merespon tantangan tersebut, pengurus MGMP bahasa Inggris Tingkat SMP/MTs di Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah yang bekerja sama dengan program studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Kristen Satya Wacana (MPBI-UKSW) memandang penting untuk membekali para guru bahasa Inggris MGMP di wilayah tersebut dengan informasi terkait beragam teknologi AI yang mereka dapat gunakan untuk tujuan pengajaran bahasa Inggris di kelas dan sekolah masing-masing. Penggunaan teknologi AI tersebut juga diharapkan untuk membantu menyelesaikan beragam permasalahan yang siswa hadapi saat proses pembelajaran bahasa Inggris di kelas dan selanjutnya membantu para siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah dirancang pada setiap topik belajar.

Atas kesamaan pemikiran tersebut, pengurus MGMP bahasa Inggris Tingkat SMP/MTs di Kabupaten Temanggung dan MPBI-UKSW bersepakat untuk menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat (PkM) dalam bentuk pelatihan teknologi AI secara tatap muka bagi guru-guru bahasa Inggris SMP/MTs di Kabupaten Temanggung, dimana penulis ditugaskan untuk menjadi salah seorang narasumber utamanya. Program PkM ini menjadi bukti nyata atas komitmen



bersama antara MGMP Kabupaten Temanggung dan MPBI-UKSW untuk berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Inggris di Kabupaten Temanggung.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan PkM ini bertemakan the role of artificial intelligence in English language teaching and dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 27 Agustus 2024, pukul 11.00 sampai dengan 14.00 WIB, bertempat di Aula SMP Negeri 2 Temanggung. Peserta dari PkM ini adalah 130 guru bahasa Inggris SMP/MTs di Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Secara keseluruhan, kegiatan PkM ini terdiri dari tiga sesi utama yaitu: 1) pengertian AI secara umum, bagaimana sistem AI bekerja, dan potensinya untuk pengajaran bahasa Inggris, 2) pengenalan dan demonstrasi langsung teknologi AI bersama dengan para peserta PkM, dan 3) tanya jawab atas materi yang telah disampaikan oleh penulis.



Gambar 1. Suasana Kegiatan Pelatihan Bersama Para Peserta

Sebagai keterangan, penulis sengaja mengaburkan dan menutupi wajah para peserta yang ditampilkan pada Gambar 1 untuk melindungi identitas para peserta pelatihan. Selanjutnya, sama seperti sesi pelatihan yang pernah dibawakan sebelumnya (Mali, 2022b, 2022c, 2022a, 2023; Mali *et al.*, 2023), penulis membawakan ketiga sesi tersebut di atas secara bilingual, bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, untuk memastikan pesan dan instruksi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh para peserta pelatihan. Setelah ketiga sesi tersebut di atas, penulis meminta para peserta untuk mengisi *Google Form* evaluasi sesi PkM yang telah dibawakan. *Google Form* tersebut diadaptasi dari studi sebelumnya (lihat Mali, 2025) yang menggunakan instrument yang sama untuk melakukan evaluasi kegiatan PkM serupa.

3. Hasil dan Pembahasan

Sesi pelatihan terdiri dari tiga sesi utama. Sebelum sesi dimulai, penulis mendorong para peserta untuk berkenan saling membantu dan berkomunikasi dengan rekan guru yang duduk di samping kanan-kirinya saat mengalami kesulitan dalam mengakses atau mengoperasikan teknologi AI yang akan disampaikan penulis. Di sesi yang pertama, penulis menjelaskan secara singkat terkait teknologi AI dan bagaimana sistem AI bekerja, misalnya dengan cara menganalisa dan menemukan pola dari suatu data (UNICEF, 2021). Selanjutnya, penulis menjelaskan beberapa potensi dan manfaat penggunaan AI dari sisi pengajaran yaitu untuk dapat mengidentifikasi kesalahan tata bahasa, memberikan umpan balik berserta penjelasannya untuk tulisan siswa, membuat pertanyaan

pemahaman dari suatu teks bahasa Inggris, dan merubah tingkat kesulitan bacaan yang kompleks menjadi lebih sederhana (Alqasham, 2023; Tseng and Warschauer, 2023; Tseng and Lin, 2024).

Di sesi yang kedua, penulis memperkenalkan teknologi AI dan mendemonstrasikan cara penggunaannya secara langsung bersama dengan para peserta pelatihan. Yang pertama, penulis membahas penggunaan *ChatGPT* (<https://chatgpt.com/>). Untuk dapat memaksimalkan potensinya, penulis terlebih dahulu mengajarkan cara menulis skenario perintah untuk *ChatGPT* dengan pola sebagai berikut. Pertama, *identify your role*, peserta harus meminta *ChatGPT* untuk memposisikan dirinya sebagai apa, misalnya guru bahasa Inggris profesional yang memiliki kemampuan tertentu. Kedua, *state objective/task*, peserta menyampaikan tugas apa yang harus dikerjakan oleh *ChatGPT*. Ketiga, *specify the audience*, peserta menyampaikan target audiens dari tugas yang akan dikerjakan tersebut. Yang terakhir, *the desired format for output*, peserta harus menyampaikan kepada *ChatGPT* format apa yang diharapkan dari luaran tugas yang telah dihasilkan, misalnya dalam bentuk tabel, narasi, poin-poin, atau bentuk luaran yang lainnya.

You are an expert English language teacher with superb comprehension and communication skills. You are also skilled in reading, understanding, and summarizing the main points of English texts [identify your role].
Your task is to summarize the text I provide about Cristiano Ronaldo [state the objective/task] for my 7th-grade junior high school students [specify the audience]. Please provide bullet points for the main ideas [the desired format for output]. Do you understand?

Gambar 2. Contoh Skenario Perintah untuk ChatGPT

Penulis kemudian memperkenalkan web (<https://www.aiforeducation.io/prompt-library>) yang berisi kumpulan skenario perintah dalam bahasa Inggris untuk *ChatGPT* yang dapat mereka adaptasi. Untuk menerjemahkannya dalam bahasa Indonesia, penulis memperkenalkan dan mendemonstrasikan penggunaan web *DeepL* (<https://www.deepl.com/en/translator>) untuk menerjemahkan kalimat bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Selanjutnya, penulis meminta para peserta untuk mengakses web *ChatGPT* dan mempraktikkan secara langsung skenario perintah tersebut.

Selain *ChatGPT*, penulis juga memperkenalkan dan mendemonstrasikan web *Diffit for teachers* yang dapat diakses secara gratis di <https://web.diffit.me/>. Web ini dapat membantu para peserta pelatihan untuk mengembangkan materi pembelajaran siswa sesuai dengan topik yang mereka berikan. Menariknya, *Diffit* juga dapat mengembangkan materi pembelajaran berdasarkan tautan video *YouTube* dan teks bacaan. Penulis mengajak para peserta untuk mencoba web tersebut dengan memasukan suatu topik yang menjadi bahasan di sekolah masing-masing atau memasukan teks bacaan yang dapat diambil dari materi pengajaran yang mereka gunakan di semester yang sedang berjalan.

Penulis juga berkesempatan untuk mendemonstrasikan web *readlang* yang dapat diakses secara gratis di <https://readlang.com/>. Penulis menjelaskan kepada para peserta pelatihan bahwa web ini dapat membantu menerjemahkan suatu arti kata pada teks bacaan yang diunggah ke dalam web. Penulis selanjutnya mengajak para peserta pelatihan untuk mencoba membuat akun di web *Readlang*.

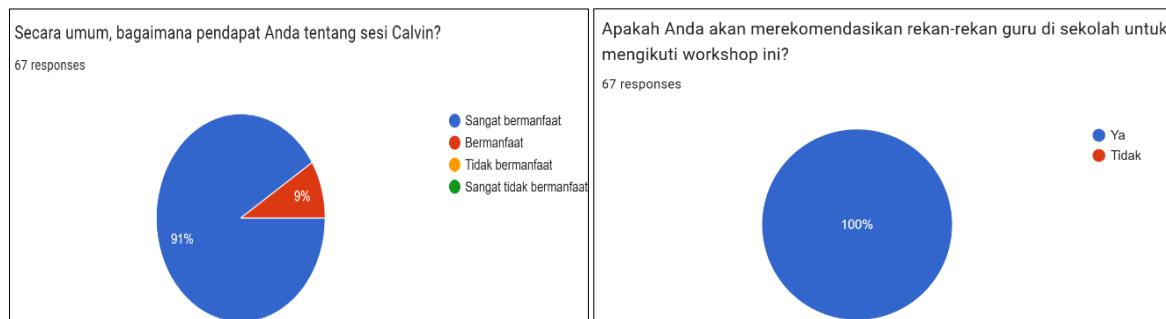


terlebih dahulu dan selanjutnya mencoba memilih teks bacaan tentang orang terkenal di dunia, misalnya Cristiano Ronaldo, yang dibahas di gambar 2 dan 3, maupun tokoh dunia terkenal lainnya, dari web *Famous People Lessons* (<https://famouspeoplelessons.com/>), misalnya penyanyi legendaris Celine Dion, Hikaru Utada, dan Jennifer Lopez, pesepakbola dunia seperti David Beckham, Wayne Rooney, dan Lionel Messi, serta artis top dunia seperti Brad Pitt, Nicole Kidman, dan Justin Timberlake. Teks tersebut kemudian diunggah ke web *Readlang* dengan menggunakan akun yang telah dibuat oleh peserta pelatihan. Sesi kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab dengan para peserta pelatihan.

Cristiano Ronaldo dos Santos Aveiro was born in 1985. He is secara luas
widely regarded as one of the best players in the world. The legendary Dutch genius Johan Cruyff said he's one of the
menjadi bermain
best ever. Ronaldo became a soccer superstar playing for English team Manchester United, Spain's Real Madrid and for secara teratur
Portugal. He plays in midfield, from where he regularly
spektakuler
scores spectacular goals. Ronaldo started kicking a ball around when he was three. His skill was obvious then and by

Gambar 3. Tampilan Terjemahan Kata Bahasa Indonesia yang Dihasilkan oleh *Readlang*

Setelah sesi tanya jawab, para peserta mengisi *Google Form* evaluasi untuk sesi pelatihan yang telah selesai dibawakan oleh penulis. 67 peserta merespon evaluasi tersebut. Hasil evaluasi yang sangat positif dari semua peserta ditampilkan di gambar 4.



Gambar 4. Hasil Evaluasi Peserta Pelatihan

Lebih lanjut, penulis juga memperoleh masukan yang positif dari para peserta yang disampaikan melalui *Google Form* tersebut:

Seminar tentang AI ini sangat bermanfaat terutama di pembelajaran era digitalisasi sekarang ini. Pesannya adalah agar lebih banyak lagi seminar tentang pembelajaran berbasis AI. Terimakasih. (peserta 16)

Seminar tentang AI ini sangat bermanfaat terutama di pembelajaran era digitalisasi sekarang ini. Pesannya adalah agar lebih banyak lagi seminar tentang pembelajaran berbasis AI. Terimakasih. (peserta 35)

Sepertinya di sekolah kami butuh seminar semacam ini karena banyak guru di sekolah kami yang membutuhkan bantuan AI untuk proses belajar mengajar. (peserta 67)

Di akhir sesi, penulis membagikan hadiah kepada para peserta pelatihan berupa buku digital (lihat (Mali, 2021a, 2022d) yang dapat diakses secara gratis di internet. Penulis berterima kasih kepada para peserta pelatihan atas kesediaan waktu dan komitmennya untuk mengikuti sesi pelatihan ini sampai selesai.

4. Kesimpulan dan Saran

Penulis menyimpulkan bahwa secara keseluruhan kegiatan pelatihan kepada para guru MGMP bahasa Inggris SMP/MTs di Kabupaten Temanggung dapat terlaksana dengan lancar sesuai dengan jadwal dan agenda yang telah direncanakan. Selain itu, seluruh peserta pelatihan merespon positif sesi pelatihan yang telah dibawakan. Kegiatan PkM ini juga semakin mempererat kerjasama antara MPBI-UKSW dan MGMP bahasa Inggris Kabupaten Temanggung untuk terus berkolaborasi dan berkomitmen dalam meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Inggris di SMP di wilayah Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah.

Penulis selanjutnya menyarankan beberapa poin tindak lanjut dari sesi pelatihan yang telah dilaksanakan. Pertama, penulis sangat mengharapkan agar para peserta dapat membagikan informasi terkait teknologi AI yang telah mereka pelajari dan demonstrasikan bersama untuk para rekan guru mereka, baik sesama guru bahasa Inggris maupun guru mata pelajaran lainnya, di sekolah masing-masing. Sesi berbagi informasi tersebut, dapat dilaksanakan dalam sesi pelatihan teknologi internal di sekolah yang dilaksanakan misalnya setiap satu bulan sekali melalui inisiasi atau penugasan kepala sekolah (Mali, 2021b, 2024). Kedua, para peserta dapat menceritakan pengalaman mengajar mereka di dalam kelas setelah menggunakan teknologi AI dan memaksimalkan beragam potensinya. Cerita pengalaman tersebut dapat dilakukan dalam sesi pelatihan teknologi internal yang dijabarkan sebelumnya, publikasi ilmiah, maupun sesi konferensi nasional maupun internasional. Setelah kegiatan PkM ini, dosen MPBI-UKSW dan pengurus MGMP bahasa Inggris Kabupaten Temanggung tentunya dapat terus bekerja sama untuk menyelenggarakan sesi pelatihan lanjutan untuk terus mengeksplorasi beragam potensi dari teknologi AI untuk tujuan pengajaran bahasa Inggris.

5. Daftar Pustaka

- Alqasham, F.H. (2023) 'ChatGPT in the Saudi EFL classroom: A study of learner usage patterns and possibilities in learning optimization', *Migration Letters*, 20(S7), pp. 1251–1263. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.59670/ml.v20iS7.4828>.
- Koraishi, O. (2023) 'Teaching English in the age of AI: Embracing ChatGPT to optimize EFL materials and assessment', *Language Education & Technology Journal*, 3(1), pp. 55–72. Available at: <https://langedutech.com/letjournal/index.php/let/article/view/48>.
- Kritandani, W. et al. (2024) 'SciSpace for finding relevant literature in English language education contexts : A technology review', *Indonesian Journal of English Language Studies*, 10(2), pp. 108–117. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.24071/ijels.v10i2.9146>.



- Lokollo, N.C.E. and Mali, Y.C.G. (2024) 'Speak more, students! Harnessing technology for active students' engagement in EFL English-speaking classes', *OKARA: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 18(1), pp. 36–53. Available at: <https://doi.org/10.19105/ojbs.v18i1.12653>.
- Mali, Y.C.G. (2021a) *Simple technology for language classrooms*. Satya Wacana University Press. Available at: <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/22245>.
- Mali, Y.C.G. (2021b) 'Using postermywall to practice communication in a foreign language classroom', *Teaching English with Technology*, 21(3), pp. 89–100. Available at: <https://tewtjournal.org/download/using-postermywall-to-practice-communication-in-a-foreign-language-classroom-by-yustinus-calvin-gai-mali/>.
- Mali, Y.C.G. (2022a) 'A workshop on how to find current topics for research', *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), pp. 171–177. Available at: <https://doi.org/10.30653/002.202271.14>.
- Mali, Y.C.G. (2022b) 'Memenangkan beasiswa Dikti-Funded Fulbright: Tujuh petunjuk praktis', *Abdimas Altruis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), pp. 8–12. Available at: <https://e-journal.usd.ac.id/index.php/ABDIMAS/article/view/4004>.
- Mali, Y.C.G. (2022c) 'Pelatihan daring tentang pengintegrasian teknologi dalam suatu kelas bahasa Inggris', *Diseminasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), pp. 206–212. Available at: <https://jurnal.ut.ac.id/index.php/diseminasi/article/view/3122/1209>.
- Mali, Y.C.G. (2022d) *Simple technology to support research*. Sanata Dharma University Press.
- Mali, Y.C.G. (2023) 'Pemanfaatan teknologi untuk mencari literatur: Sesi daring bersama mahasiswa PPG', *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 14(4), pp. 751–756. Available at: <https://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas/article/view/14308>.
- Mali, Y.C.G. (2024) 'Theoretical perspectives of integrating technology into English language teaching and learning', *Elsya: Journal of English Language Studies*, 6(2), pp. 151–160. Available at: <https://journal.unilak.ac.id/index.php/elsya/article/view/17925/6333>.
- Mali, Y.C.G. (2025) 'Pelatihan penggunaan teknologi untuk pengajaran bagi guru bahasa Inggris di Kabupaten Kudus', *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)*, 3(2), pp. 112–122. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.54832/judimas.v3i2.574>.
- Mali, Y.C.G. et al. (2023) 'Pelatihan penerapan kurikulum merdeka belajar di dalam konteks pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris', *Abdimas Altruis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), pp. 126–131. Available at: <https://doi.org/10.24071/aa.v6i2.7027>.
- Perkins, M. (2023) 'Academic integrity considerations of AI large language models in the post-pandemic era: ChatGPT and beyond', *Journal of University Teaching and Learning Practice*, 20(2), pp. 1–24. Available at: <https://doi.org/10.53761/1.20.02.07>.
- Rudolph, J., Tan, Shannon and Tan, Samson (2023) 'War of the chatbots: Bard, Bing Chat, ChatGPT, Ernie and beyond. The new AI gold rush and its impact on higher education', *Journal of Applied Learning and Teaching*, 6(1), pp. 364–389. Available at: <https://doi.org/10.37074/jalt.2023.6.1.23>.
- Sumakul, D.T.Y.G., Hamied, F.A. and Sukyadi, D. (2022) 'Artificial intelligence in EFL classrooms: Friend or foe?', *LEARN Journal: Language Education and Acquisition Research Network*, 15(1), pp. 232–256. Available at: <https://so04.tci-thaijo.org/index.php/LEARN/article/view/256723>.



Tseng, W. and Warschauer, M. (2023) 'AI-writing tools in education: If you can't beat them, join them', *Journal of China Computer-Assisted Language Learning*, 3(2), pp. 258–262. Available at: <https://doi.org/10.1515/jccall-2023-0008>.

Tseng, Y.C. and Lin, Y.H. (2024) 'Enhancing English as a Foreign Language (EFL) learners' writing with ChatGPT: A university-level course design', *Electronic Journal of e-Learning*, 22(2), pp. 78–97. Available at: <https://doi.org/10.34190/ejel.21.5.3329>.

UNICEF (2021) *Policy guidance on AI for children*. United Nations Children's Fund (UNICEF). Available at: <https://www.unicef.org/globalinsight/media/2356/file/UNICEF-Global-Insight-policy-guidance-AI-children-2.0-2021.pdf.pdf>.

Young, J.C. and Shishido, M. (2023) 'Investigating openAI's ChatGpt potentials in generating chatbot's dialogue for English as a foreing language learning', *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 14(6), pp. 65–72. Available at: <https://doi.org/10.14569/IJACSA.2023.0140607>.